

Mau Kuliah?, 2021 Kampus UMI Hadir di Bantaeng dengan 5 Fakultas

Ryawan Saiyed - RYAWAN.JOURNALIST.ID

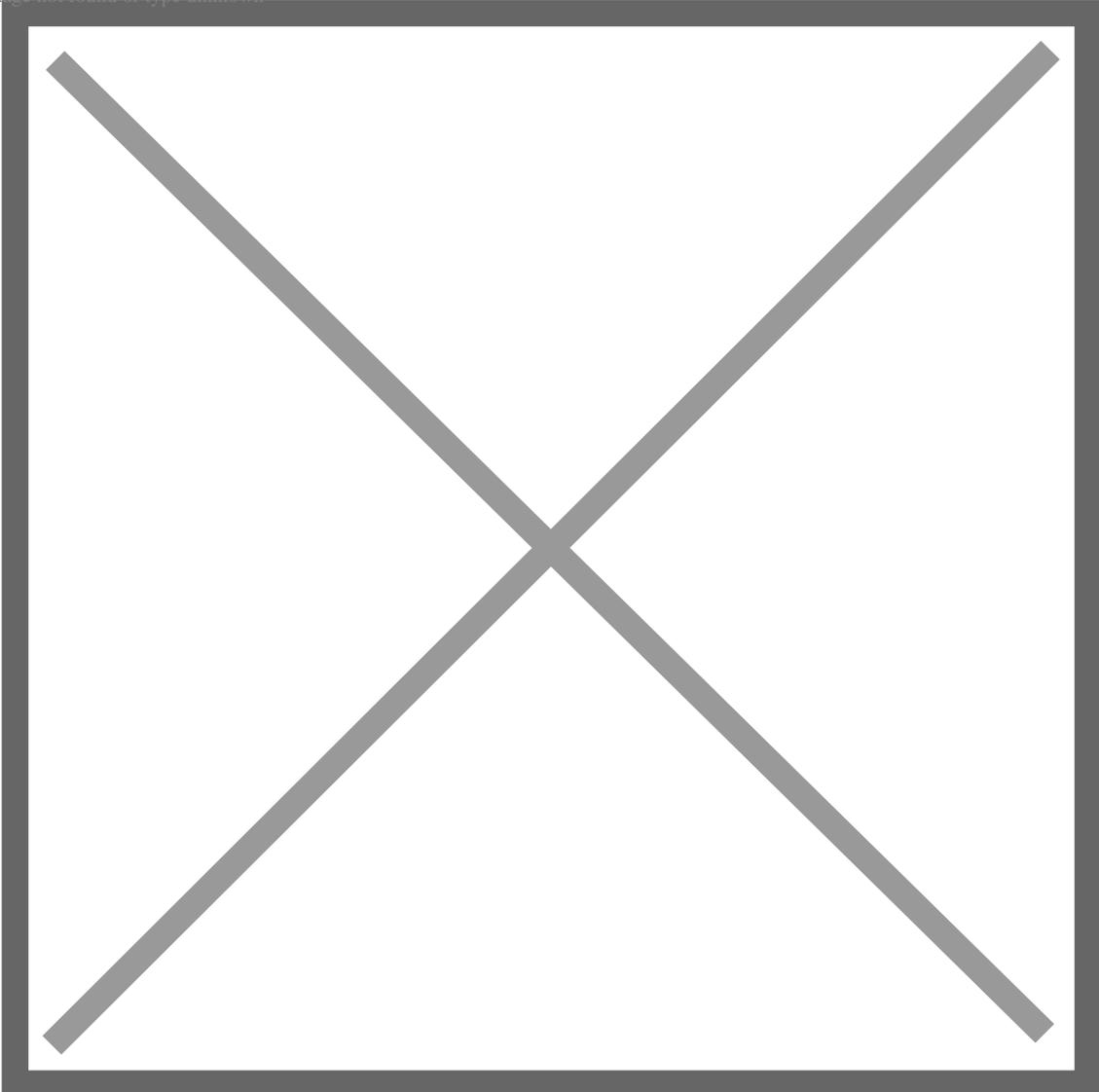
Jun 10, 2021 - 03:04



BANTAENG - Berangkat dari upaya tiga serangkai yang tergabung dalam Tim fasilitasi Informal, Salah satu Perguruan tinggi ternama Yakni Universitas Muslim Indonesia (UMI) hadir dan memulai aktivitas perkuliahan pada tahun ini di Kota Bantaeng. Hal ini terungkap pada jumpa pers dengan Tim Fasilitasi informal beserta pihak UMI di Aula BM Cafe dan wisma di jalan bete bete Kelurahan letta, Bantaeng, Sulawesi Selatan, Rabu, (9/6/2021)

Tim fasilitator yang getol melakukan komunikasi untuk hadirnya perguruan tinggi di Bantaeng itu masing masing adalah Armawansyah, S.Sos, MM, (Birokrasi) Mahbub Ali Muhyar, SH (KAHMI) dan A. Ismail Kurniawan, SE, MM.(Praktisi/Alumni UMI).

Image not found or type unknown



Gayung pun bersambut, PGRI Bantaeng punya semangat yang sama dengan menangkap peluang yang terbuka.

Ketua PGRI Bantaeng, Syafruddin, S.Pd.MM mengakui bahwa wacana hadirkan perguruan tinggi di Bantaeng mengemuka sejak 10 tahun lalu, Hanya saja semangat itu melemah setelah ada moratorium dari pemerintah untuk tidak mengeluarkan izin pendirian Perguruan Tinggi.

"Tapi saat ini, Natujuki Dalle (Ketiban rejeki) Karena UMI juga membuka program pelebaran sayap hadirkan kampus di kabupaten kota, Tentu ini juga menjadi alasan utama kenapa UMI yang bisa hadir di Bantaeng", Kata Syafruddin.

DR.Yusry dari LPPM, (Lembaga pengabdian dan pengembangan masyarakat) UMI, yang hadir pada jumpa pers juga mengakui kalau pihaknya sempat mempertimbangkan tawaran agar UMI bisa hadir di Bantaeng,

"Namun dengan semangat komunikasi intens dari Tim Fasilitasi informal terkait sarana dan prasarana serta dukungan penuh Pemerintah Kabupaten Bantaeng, tentu ini juga peluang yang sangat tepat", Ungkap DR Yusry.

Dia juga mengakui setelah dimulainya aktivitas perkuliahan UMI di Bantaeng, Pihaknya akan memprioritaskan Mata kuliah yang dinilai Urgent, Namun besar kemungkinan akan dibuka lima fakultas yaitu, fakultas hukum, ekonomi, pertanian, ilmu komputer dan fakultas tarbiyah.

"Tapi kita juga ekstra hati-hati jangan sampai ada rambu-rambu yang di tabrak dalam pendirian Perguruan Tinggi", Ungkapnya.

Armawansyah, S.Sos, MM, Tim Fasilitasi Informal dari Birokrasi Pemkab Bantaeng, memaparkan bahwa ada jalur yang mendukung hadirnya perguruan tinggi di Bantaeng dengan ditunjang oleh respon positif Bupati Bantaeng (DR.H. Ilham Syah Azikin,M.Si, /red.)

"Ini juga berkesesuaian dengan visi misi Bupati dan Wakil Bupati Bantaeng saat ini yang dituangkan dalam Program unggulan yakni Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), Tentu menyentuh sektor pendidikan", Urai Armawansyah

Dia juga mengutarakan adanya peluang pada sektor ekonomi dan perpajakan untuk PAD Kabupaten Bantaeng.

"Saya kira kehadiran Media, Rekan rekan pers bisa menjadi corong informasi adanya aktivitas perkuliahan di Bantaeng pada daerah penyangga seperti Kabupaten Bulukumba, Sinjai,Selayar dan Jeneponto.

Salah seorang Tim Fasilitasi, Andi Ismail Kurniawan.(Alumni Umi) dan Ketua IKA UMI Bantaeng, Ir.Alim Bahri L.Tana punya semangat yang sama dengan hadirnya perguruan tinggi di Bantaeng.

"Ini adalah tanggung jawab kita pada penciptaan sumber daya manusia, Sehingga kita melakukan diskusi intensif bagaimana perlunya dihadirkan perguruan tinggi di Bantaeng, tentu salah satu pertimbangannya adalah efisiensi biaya perkuliahan anak-anak dari daerah", Kata Andi Ismail.

Sementara Ketua IKA UMI Bantaeng, Ir.Alim Bahri L.Tana mengatakan bahwa ini adalah sejarah baru yang mesti didukung oleh semua pihak agar hadirnya perguruan tinggi di Bantaeng bisa sukses dan terus eksis.

Diakhir Penyampaian, Tim fasilitasi informal lainnya, Mahbub Ali Muhyar mengatakan, pasca MoU Yang akan ditandatangani Bupati Bantaeng dan Pihak UMI (10/6), pihak civitas akademika UMI mulai membuka pendaftaran bagi calon mahasiswa baru pada 23 Juni 2021, Dimana Aktivitas perkuliahan menggunakan gedung SMK PGRI yang terletak lingkaran Utara Kota Bantaeng(*)